

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga muslim pada lingkungan ekonomi menengah atas di Desa Satria Mekar menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan materi dan penyediaan fasilitas pendidikan bagi anak. Lebih dari itu, orang tua memandang pendidikan karakter sebagai tanggung jawab moral yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan di dalam keluarga. Orang tua menempatkan diri sebagai pendidik pertama dan utama yang bertugas membimbing, mengarahkan, serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran tersebut mendorong orang tua untuk tidak hanya mengajarkan nilai-nilai. Kesadaran tersebut mendorong orang tua untuk mengajarkan nilai-nilai kebaikan melalui nasihat, tetapi juga melalui perilaku nyata yang dapat dilihat dan ditiru oleh anak.

Berbagai model diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, usia, serta karakteristik masing-masing anak. Model pendidikan karakter yang diterapkan meliputi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat

melalui kisah-kisah teladan, pemberian perintah dan larangan, pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak, serta penerapan reward dan punishment sebagai bentuk penguatan perilaku. Selain itu keluarga muslim ekonomi menengah atas di Desa Satria Mekar memiliki kesadaran bahwa perkembangan karakter anak tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga oleh kualitas interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak. Oleh karena itu, meskipun sebagian orang tua memiliki kesibukan pekerjaan yang cukup tinggi, mereka tetap berupaya meluangkan waktu untuk mendampingi, berkomunikasi, dan membangun kedekatan emosional dengan anak. Orang tua berusaha menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, sopan santun, serta kepedulian terhadap sesama melalui berbagai aktivitas yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

2. Masalah yang dihadapi orang tua dalam pendidikan karakter anak pada keluarga ekonomi menengah atas di Desa Satria Mekar meliputi keterbatasan waktu dalam mendampingi anak akibat tuntutan pekerjaan, kurangnya konsistensi dalam menerapkan aturan dan pembiasaan yang telah ditetapkan, serta kesulitan dalam memahami dan menyesuaikan metode pendidikan karakter dengan kepribadian dan perkembangan anak. Meskipun kondisi ekonomi keluarga tergolong baik, orang tua tetap menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembentukan

karakter anak. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan, kesabaran, dan penyesuaian pola pengasuhan yang berkelanjutan agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara optimal pada diri anak.

3. Sebagai hasil dari cara pendidikan karakter yang baik bagi seorang anak, orang tua dalam keluarga muslim ekonomi menengah atas di Desa Satria Mekar mendidik karakter anak menggunakan beberapa cara dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pemberian nasihat, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian perintah dan larangan, serta pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak. Orang tua berupaya menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran dan kemandirian. Selain itu, orang tua juga memberikan arahan dan penjelasan kepada anak mengenai perilaku yang baik ataupun tidak baik agar anak mampu memahami alasan di balik setiap aturan yang diberikan. Bukan hanya itu, orang tua juga menjadi contoh atau teladan bagi anaknya. Orang tua juga turut memperhatikan lingkungan pertemanan anak. Dengan demikian, pendidikan karakter yang diterapkan oleh orang tua dilakukan melalui kombinasi antara pemberian pemahaman, pembiasaan perilaku positif, pengawasan antara pemberian pemahaman, pembiasaan perilaku positif, pengawasan, serta keteladanan yang bertujuan membentuk anak menjadi pribadi yang berakhlak baik sesuai dengan nilai-nilai agama.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua :

Orang tua perlu hendaknya membersamai pendidikan seorang anak agar dapat berjalan sempurna, memanfaatkan waktu yang berkualitas untuk menemani anak-anak dirumah. Sejatinya peran orang tua tidak bisa digantikan oleh apapun. Walaupun seorang anak menjalankan pendidikan di sekolah, tetapi dalam lingkungan keluarga adalah faktor yang paling mendukung untuk mendidik karakter anak jauh lebih baik. Sebab pendidikan karakter tidak hanya membutuhkan pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga memerlukan kehadiran, perhatian, serta pendampingan yang konsisten dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua perlu mempertahankan keteladanan sebagai metode utama dalam mendidik karakter anak, karena anak cenderung belajar dan meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung di lingkungan keluarga.

Selain itu, orang tua diharapkan dapat menjaga konsisten dalam menerapkan aturan, pembiasaan, serta nilai-nilai yang telah diajarkan kepada anak. Orang tua juga perlu terus memperhatikan lingkungan pergaulan anak dan perkembangan teknologi yang semakin pesata, sehingga anak tetap mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma.

2. Bagi Peneliti selanjutnya :

Mengingat adanya keterbatasan di dalam penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang keluarga ekonomi menengah atas, perbedaan-perbedaan yang ada di dalam keluarga ekonomi menengah atas, seperti mengkaji lebih mendalam efektivitas model pendidikan karakter, keterlibatan ayah dan ibu maupun pengaruh perkembangan teknologi terhadap pembentukan karakter anak, serta tidak hanya berpacu pada ekonomi menengah atas saja tetapi bisa di berbagai kalangan.